



# STATISTIK KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR 2020

<https://selayarkab.bps.go.id>



# **Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Kepulauan Selayar 2020**

**ISSN:** -

**No. Publikasi :** 73010.2127

**Katalog:** 2301004.7301

**Ukuran Buku :** 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman :** v + 39 halaman

**Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Selayar

**Gambar Kover oleh:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Selayar

**Ilustrasi Kover:**

Abstrak

**Diterbitkan oleh:**

© BPS Kabupaten Kepulauan Selayar

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau  
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin  
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

## KATA PENGANTAR

Informasi yang lengkap dan terpercaya mengenai kondisi ketenagakerjaan menjadi salah satu informasi yang dapat digunakan dalam perencanaan pembangunan yang berkesinambungan. Dengan adanya data dan informasi tentang tenaga kerja yang akurat dan berkesinambungan akan menjadi suatu acuan dalam menentukan kebijakan di bidang ketenagakerjaan.

Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020 merupakan salah satu upaya untuk menyediakan informasi di bidang ketenagakerjaan di wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar. Dengan berbagai tinjauan dan ulasan berdasarkan data Sakernas Agustus tahun 2020, publikasi ini dikemas sedemikian rupa sehingga mampu menjadi salah satu referensi dalam melihat gambaran umum tentang kondisi ketenagakerjaan.

Kepada semua pihak yang membantu dan berpartisipasi mewujudkan publikasi ini, disampaikan terima kasih. Masukan dan saran kami harapkan demi kesempurnaan penyusunan publikasi ini di masa mendatang.

Benteng, Desember 2021  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kepulauan Selayar

  
Joko Siswanto

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	iv
Daftar Gambar .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.1</b>
1. Latar Belakang.....	2
2. Tujuan .....	3
3. Konsep Dan Definisi.....	3
4. Metodologi.....	9
a. Sistematika .....	9
b. Sumber Data.....	10
<b>BAB II KONDISI KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR .....</b>	<b>11</b>
1. Karakteristik Penduduk Usia Kerja .....	13
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja .....	17
3. Pendidikan Pekerja.....	19
4. Lapangan Pekerjaan Utama.....	23
5. Status Pekerjaan Utama .....	25
6. Pengangguran .....	27
a. Pengangguran terbuka .....	27
b. Setengah Pengangguran.....	29
<b>BAB III RINGKASAN .....</b>	<b>311</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.34</b>

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020 14
- Tabel 2. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama dan Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020 ..... 16
- Tabel 3. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020..... 22
- Tabel 4. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020 ..... 24
- Tabel 5. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020 ..... 26
- Tabel 6. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020 ..... 29

**DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 1. Diagram ketenagakerjaan..... 4
- Gambar 2. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020..... 15
- Gambar 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020 ..... 18
- Gambar 4. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020 ..... 20
- Gambar 5. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020 ..... 23
- Gambar 6. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020 ..... 28



# BAB I PENDAHULUAN

<https://selayar.kemendikbud.go.id>

## 1. LATAR BELAKANG

Data ketenagakerjaan merupakan data yang penting bagi para pengambil kebijakan di bidang terkait dalam upaya program pembangunan nasional. Kebutuhan data ketenagakerjaan perlu dipenuhi untuk mengetahui apakah hasil-hasil pembangunan dapat mencapai lapisan masyarakat terutama yang menyangkut berbagai aspek penciptaan lapangan kerja baru.

Terciptanya lapangan kerja baru akan membuka kesempatan kerja yang akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan. Hal tersebut terkait dengan semakin bertambahnya tenaga kerja yang terserap sehingga mampu mengurangi pengangguran dan memberikan pendapatan sehingga kesejahteraan yang diharapkan mampu terpenuhi.

Dalam tugasnya melakukan kegiatan statistik di berbagai bidang, Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data ketenagakerjaan guna menopang perencanaan pembangunan. BPS melaksanakan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang merupakan survei yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan.



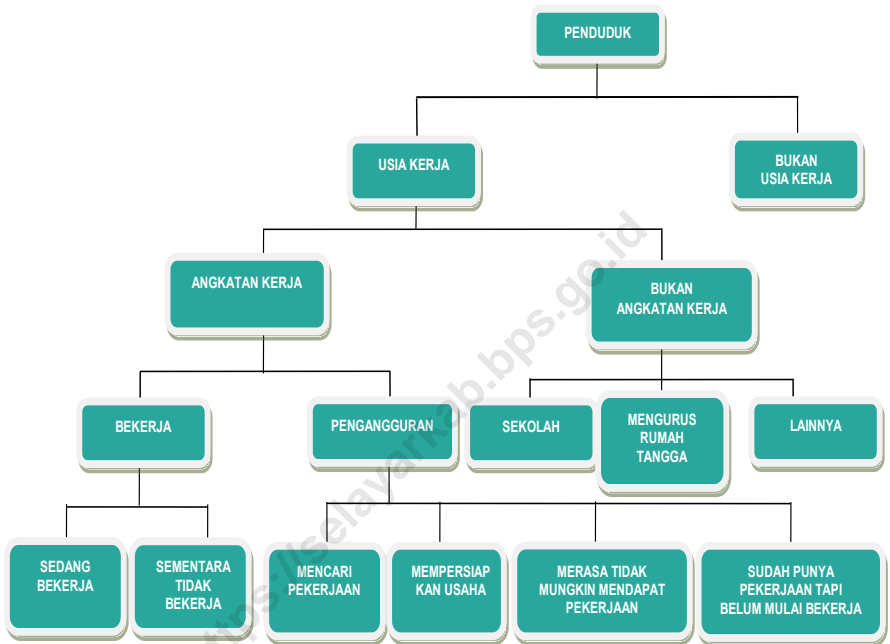
## 2. TUJUAN

Salah satu tujuan diterbitkannya publikasi Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Kepulauan Selayar adalah memberikan gambaran/informasi mengenai ketenagakerjaan khususnya mengenai karakteristik penduduk yang bekerja dan pengangguran. Disamping itu, publikasi ini juga merupakan sarana kebijaksanaan untuk menyusun perencanaan pembangunan terutama yang menyangkut ketenagakerjaan.

## 3. KONSEP DAN DEFINISI

Pengumpulan data ketenagakerjaan melalui Sakernas mempunyai tujuan untuk menyediakan data pokok ketenagakerjaan yang berkesinambungan. Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik adalah *The Labour Force Concept* yang disarankan oleh *The International Labour Organization* (ILO). Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukan, antara lain Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja, seperti yang disajikan pada Gambar 1 berikut:

## DIAGRAM KETENAGAKERJAAN



Gambar 1. Diagram Ketenagakerjaan

Adapun konsep dan defenisi tersebut adalah:

### **Penduduk Usia Kerja**

Adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas.

### **Angkatan Kerja**

Adalah penduduk usia 15 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun sementara tidak bekerja karena sesuatu sebab seperti menunggu panen, sedang

cuti, dan sedang menunggu pekerjaan berikutnya. Disamping itu, termasuk juga mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan.

### **Bukan Angkatan Kerja**

Adalah mereka yang berusia 15 tahun ke atas dan selama seminggu terakhir tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan yang lain).

### **Bekerja**

Kegiatan melakukan pekerjaan paling sedikit satu jam berturut-turut selama seminggu dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan. Pekerja keluarga yang tidak dibayar termasuk kelompok penduduk yang bekerja.

### **Sementara Tidak Bekerja**

Keadaan seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya.

### **Penganggur**

Adalah mereka yang termasuk angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.

### **Mencari Pekerjaan**

Upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode rujukan.

### **Mempersiapkan Usaha**

Suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha baru yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar. Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila telah/sedang dilakukan 'tindakannya nyata' seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat izin usaha, dan sebagainya.

### **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja**

Perbandingan antara angkatan kerja dan penduduk usia 15 tahun ke atas (usia kerja).

### **Setengah Pengangguran**

Seseorang yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).

### **Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan**

Jumlah jam kerja yang dilakukan oleh seseorang (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan) selama seminggu yang lalu.

### **Lapangan Pekerjaan**

Bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja.

### **Jenis Pekerjaan/jabatan**

Macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau sementara tidak bekerja.

### **Upah/gaji bersih**

Adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan tersebut. Penerimaan bersih yang dimaksud adalah setelah dikurangi potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan, dan sebagainya.

### **Status Pekerjaan**

Adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan.

### **Berusaha Sendiri**

Adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

### **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar**

Adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

### **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar**

Adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

### **Buruh/Karyawan/Pegawai**

Adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan, batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

### **Pekerja bebas di pertanian**

Adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

### **Pekerja bebas di nonpertanian**

Adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha nonpertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha nonpertanian meliputi usaha di Sektor Pertambangan, Industri, Listik, Gas dan Air, Sektor Konstruksi/Bangunan, Sektor Perdagangan, Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi, Sektor Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan, Sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan.

### **Pekerja tak dibayar**

Adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

## **4. METODOLOGI**

### **Sistematika**

Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020 dibagi menjadi 3 (tiga) bagian. Bagian pertama adalah pendahuluan yang menguraikan latar belakang, maksud dan tujuan, konsep dan definisi, metodologi, dan sistematika pembahasan. Bagian kedua merupakan gambaran umum mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Kepulauan

Selayar. Bagian ketiga menyajikan lampiran tabel-tabel ketenagakerjaan.

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan angka persentase dan untuk menambah ilustrasi atau penekanan angka tertentu juga digunakan grafik. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pengguna data dalam membaca, membandingkan, dan memahami data.

### **Sumber Data**

Sumber data Profil Ketenagakerjaan 2020 adalah hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada bulan Agustus tahun 2020.





**BAB II**  
**KONDISI**  
**KETENAGAKERJAAN**  
**KABUPATEN**  
**KEPULAUAN SELAYAR**  
**TAHUN 2020**

Penduduk merupakan salah satu modal dasar utama dalam pembangunan. Penduduk yang berkualitas baik secara jasmani maupun rohani yang memiliki kemampuan dan keterampilan akan sangat membantu dalam pembangunan. Penduduk mampu berperan sebagai motor penggerak pembangunan maupun sebagai obyek pembangunan. Sebagai subyek pembangunan penduduk dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi sebagai tenaga kerja. Namun pertumbuhan penduduk usia kerja menimbulkan dampak yang sangat kompleks berkaitan dengan kondisi ketenagakerjaan.

Jumlah penduduk yang dalam hal ini merupakan komposisi penduduk sangat mempengaruhi kondisi ketenagakerjaan. Pertumbuhan penduduk terutama penduduk usia kerja menjadi faktor utama dalam memengaruhi kondisi ketenagakerjaan yang ada. Semakin banyak penduduk angkatan kerja mengakibatkan semakin besar sumber daya manusia yang aktif dalam kegiatan ekonomi sehingga memberikan pengaruh positif terhadap pembangunan daerah, dengan catatan bahwa mereka mampu terserap dalam lapangan kerja yang ada. Namun apabila pertumbuhan ini tidak diikuti dengan tingginya penyerapan tenaga kerja oleh sektor lapangan pekerjaan yang ada maka akan menimbulkan masalah besar yang akhirnya berdampak negatif terhadap kegiatan pembangunan itu sendiri.

Oleh karena itu, indikator ketenagakerjaan sangat dibutuhkan untuk melihat keadaan dan kondisi ketenagakerjaan di suatu wilayah. Publikasi ini membahas karakteristik penduduk usia kerja, tingkat partisipasi penduduk angkatan kerja, tingkat pengangguran, produktivitas tenaga kerja, dan kontribusi sektor lapangan pekerjaan terhadap penyerapan tenaga kerja.

### 1. KARAKTERISTIK PENDUDUK USIA KERJA

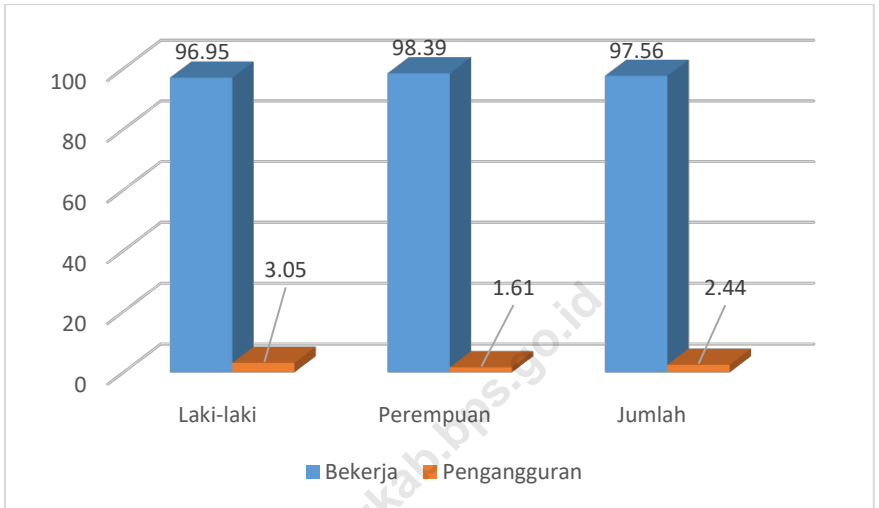
Penduduk yang termasuk dalam penduduk usia kerja adalah penduduk yang telah berumur 15 tahun atau lebih. Penduduk usia kerja menurut kegiatannya dapat dibagi menjadi penduduk angkatan kerja dan penduduk bukan angkatan kerja. Pada tahun 2020 penduduk usia kerja Kabupaten Kepulauan Selayar sebanyak 102.461 orang dimana 68.18 persen diantaranya termasuk dalam penduduk angkatan kerja dan 31.82 persen lainnya adalah penduduk bukan angkatan kerja.

Tabel 1. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020

Kegiatan Utama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>82,95</b>	<b>54,92</b>	<b>68,18</b>
- Bekerja	96,95	98,39	97,56
- Pengangguran	3,05	1,61	2,44
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>17,05</b>	<b>45,08</b>	<b>31,82</b>
- Sekolah	37,83	13,29	19,51
- Mengurus Rumah Tangga	15,55	76,79	61,01
- Lainnya	47,62	9,92	19,48
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Sakernas 2020

Angkatan kerja merupakan penduduk yang bekerja atau sementara tidak bekerja dan mereka yang mencari pekerjaan. Sedangkan yang termasuk bukan angkatan kerja adalah mereka yang sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya. Dari seluruh penduduk yang termasuk angkatan kerja, 97,56 persen diantaranya bekerja dan sisanya yaitu sebesar 2,44 persen merupakan penduduk yang menganggur.



Gambar 2. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020

Gambar 2 menjelaskan bahwa dari seluruh angkatan kerja di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2020, persentase penduduk laki-laki yang bekerja lebih kecil daripada penduduk perempuan, yaitu 96,95 persen berbanding 98,39 persen. Gambar 2 juga memperlihatkan bahwa perbedaan kesempatan dalam penyerapan tenaga kerja antara laki-laki dan perempuan di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2020 cukup kecil.

Adapun persentase penduduk perempuan yang menganggur lebih rendah dibanding dengan penduduk laki-laki dimana persentase

penduduk perempuan yang menganggur sebesar 1,61 persen sedangkan penduduk laki-laki yang mencari kerja sebesar 3,05 persen.

Tabel 2. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama dan Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020

Kegiatan Utama	Perkotaan	Pedesaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>71,60</b>	<b>66,98</b>	<b>68,18</b>
Bekerja	94,56	98,69	97,56
Pengangguran	5,44	1,31	2,44
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>28,40</b>	<b>33,02</b>	<b>31,82</b>
- Sekolah	24,03	18,15	19,51
- Mengurus Rumah Tangga	49,56	64,47	61,01
- Lainnya	26,41	17,38	19,48
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Sakernas 2020

Ditinjau dari daerah tempat tinggal, terlihat bahwa persentase penduduk usia kerja yang termasuk dalam angkatan kerja untuk daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan daerah pedesaan yaitu

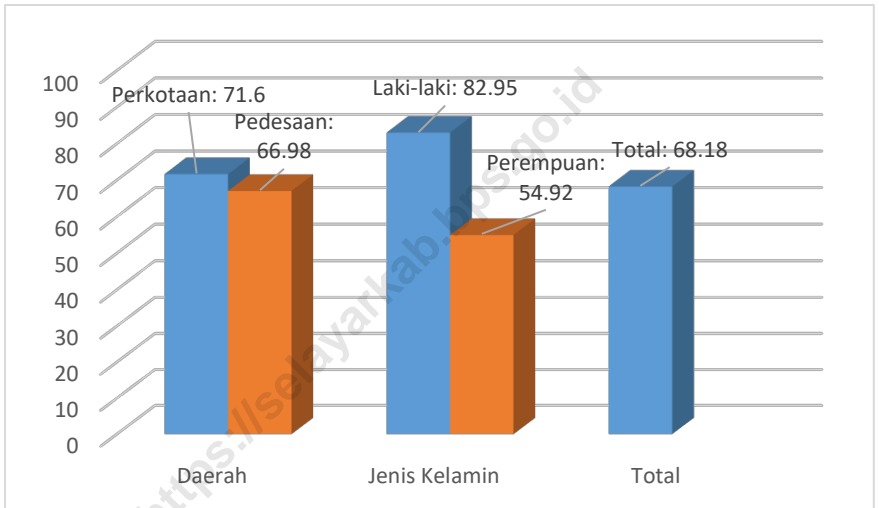
71,60 persen untuk daerah perkotaan dan 66.98 persen untuk daerah pedesaan. Keadaan ini erat hubungannya dengan karakteristik daerah dimana lebih banyak lapangan kerja yang tersedia kesempatan kerja di daerah perkotaan daripada daerah pedesaan. Kegiatan ekonomi juga lebih banyak terjadi di daerah perkotaan sehingga tingkat penawaran dan peluang kerja di perkotaan terutama sektor perdagangan dan jasa lebih besar dan dapat mengakomodasi tenaga kerja dibandingkan di pedesaan.

Penduduk usia kerja yang termasuk bukan angkatan kerja di daerah pedesaan lebih banyak dibandingkan daerah perkotaan yaitu sebesar 33,02 persen di daerah pedesaan dan 28,40 persen di daerah perkotaan. Keadaan ini disebabkan persentase penduduk yang mengurus rumah tangga di daerah pedesaan yang tiga sampai empat kali lipat lebih tinggi jika dibandingkan dengan daerah perkotaan.

## 2. TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA

Ukuran yang menunjukkan seberapa jauh penduduk usia kerja terlibat dalam kegiatan ekonomi dapat dilihat pada Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). TPAK merupakan rasio antara angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Semakin besar TPAK semakin baik, karena menunjukkan lebih banyak penduduk yang masuk dalam angkatan kerja. Pada tahun 2020 tingkat partisipasi angkatan kerja Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 68,18 persen artinya dari 100

penduduk yang berusia 15 tahun ke atas terdapat 68 sampai 69 orang di antaranya termasuk dalam angkatan kerja atau sebanyak 68 sampai 69 orang aktif secara ekonomi.



Gambar 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020

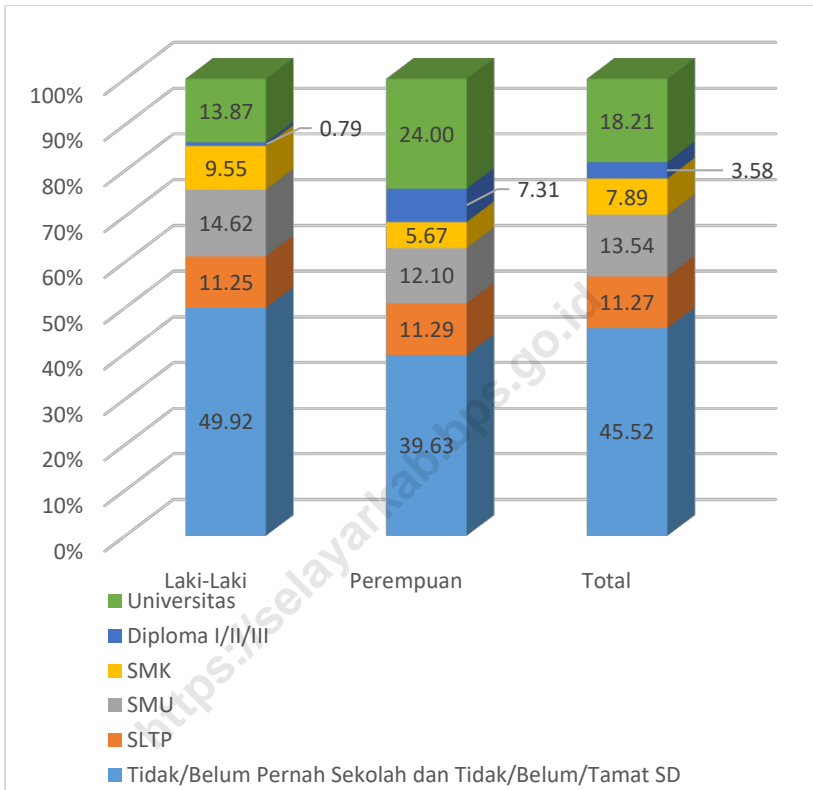
Apabila tingkat partisipasi angkatan kerja menurut jenis kelamin dibandingkan, diketahui bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan jauh di bawah tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki, yaitu 54,92 persen untuk angkatan kerja perempuan dan 82,95 persen untuk angkatan kerja laki-laki. Namun jika diamati menurut



daerah tempat tinggal, terlihat bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja di daerah perkotaan 71,60 persen lebih tinggi dibanding tingkat partisipasi angkatan kerja pedesaan 66,98 persen. Hal ini menggambarkan bahwa penduduk usia kerja di perkotaan lebih banyak terserap sebagai angkatan kerja dibandingkan dengan daerah pedesaan.

### 3. PENDIDIKAN PEKERJA

Tingkat pendidikan tenaga kerja yang rendah merupakan salah satu masalah utama kondisi ketenagakerjaan di Indonesia, demikian pula bagi Kabupaten Kepulauan Selayar. Banyak lapangan kerja yang membutuhkan spesifikasi pendidikan yang tinggi sedangkan keadaan angkatan kerja yang ada memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah atau tidak sesuai dengan lapangan kerja yang ada.



Gambar 4. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selatenggara Tahun 2020

Gambar 4 memperlihatkan bahwa pada tahun 2020, 45,52 persen penduduk yang bekerja memiliki tingkat pendidikan rendah yaitu tidak/belum pernah sekolah dan tidak/belum/tamat SD, 32,69 persen penduduk yang bekerja memiliki tingkat pendidikan sedang

yaitu tamat SMP/SMA/SMK dan persentase penduduk yang bekerja dengan pendidikan tinggi yaitu diploma I/II/III dan tamat perguruan tinggi sebanyak 21,79 persen.

Persentase tenaga kerja laki-laki yang memiliki pendidikan yang rendah lebih banyak dibandingkan tenaga kerja perempuan yaitu sebesar 49,92 persen untuk penduduk laki-laki dan 39,63 persen penduduk perempuan. Begitu juga persentase tenaga kerja laki-laki yang berpendidikan sedang sebesar 35,42 persen lebih banyak apabila dibandingkan dengan perempuan yaitu sebesar 29,06 persen. Adapun persentase tenaga kerja perempuan yang memiliki tingkat pendidikan tinggi yang lebih banyak daripada tenaga kerja laki-laki, yaitu masing-masing sebesar 14,66 persen dan 31,31 persen. Terlihat bahwa beberapa pekerja perempuan dari sisi tingkat pendidikan lebih baik dibandingkan dengan pekerja laki-laki. Hal ini menggambarkan pekerja laki-laki di Kepulauan Selayar lebih memilih untuk bekerja dibandingkan melanjutkan sekolah ke jenjang perguruan tinggi.

Tabel 3. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020

<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan</b>	<b>Perkotaan</b>	<b>Pedesaan</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum/Tamat SD	16,33	55,50	44,82
Tamat SMP/Sederajat	7,24	12,86	11,33
Tamat SMA/Sederajat	16,07	12,38	13,38
Tamat SMK/Sederajat	10,37	7,21	8,07
Tamat Diploma I/II/III	4,28	3,20	3,49
Tamat Perguruan Tinggi	45,71	8,86	18,91
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

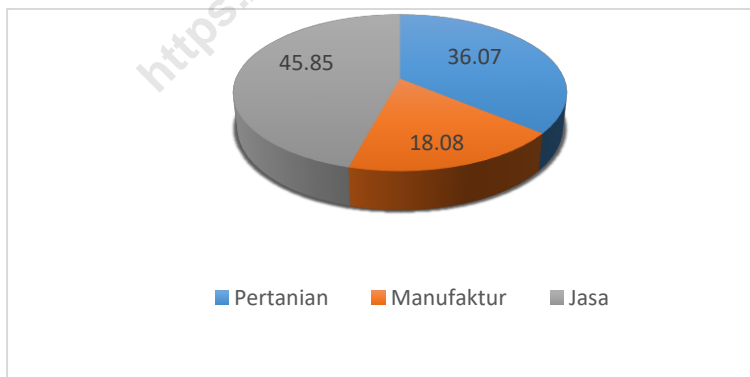
Sumber: Sakernas 2020

Karakteristik tenaga kerja di daerah pedesaan lebih didominasi tenaga kerja berpendidikan rendah yaitu sebesar 55,50 persen, sedangkan di daerah perkotaan hanya 16,33 persen. Tenaga kerja yang berpendidikan menengah di daerah perkotaan sebesar 33,68 sedangkan di pedesaan sebesar 32,45. Kemudian untuk tenaga kerja berpendidikan tinggi yaitu pekerja yang merupakan tamatan Diploma I/II/III dan Universitas di daerah perkotaan terdapat sebanyak 49,99

persen sedangkan di pedesaan sebesar 10,90 persen. Berbeda dengan kondisi di perkotaan, sebagian besar pekerja yang terserap di pedesaan adalah mereka yang berpendidikan rendah. Kondisi ini menggambarkan pekerja di daerah pedesaan memiliki nilai tawar atau *bargaining power* yang sangat lemah dibandingkan dengan pekerja di perkotaan.

#### 4. LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA

Komposisi tenaga kerja menggambarkan perbandingan jumlah tenaga kerja di suatu lapangan usaha tertentu terhadap seluruh tenaga kerja. Komposisi tenaga kerja di Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada Gambar 5 berikut:



Gambar 5. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020

Gambar 5 memperlihatkan bahwa pada tahun 2020, kontribusi terbesar terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kepulauan Selayar diberikan oleh sektor jasa yaitu sebesar 47,44 persen, kemudian sektor pertanian sebesar 36,81 persen, sedangkan yang paling sedikit adalah pada lapangan usaha manufaktur yang hanya sebesar 15,75 persen.

Tabel 4. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020

<b>Lapangan Pekerjaan</b>	<b>Perkotaan</b>	<b>Pedesaan</b>
(1)	(2)	(3)
Pertanian	6,36	46,73
Manufaktur	20,50	17,22
Jasa	73,14	36,04
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Sakernas 2020

Penyerapan tenaga kerja di daerah perkotaan lebih terlihat pada lapangan usaha jasa 73,14 persen sedangkan di daerah pedesaan lebih terlihat pada lapangan usaha pertanian 46,73 persen. Kondisi ini lebih disebabkan ketersediaan lapangan usaha yang ada di daerah dimana untuk daerah perkotaan lapangan usaha jasa

kemasyarakatan, sosial, dan perorangan lebih banyak tumbuh dan berkembang dibandingkan daerah pedesaan

### 5. STATUS PEKERJAAN UTAMA

Tabel 5 menjelaskan tentang persentase penduduk usia kerja yang berkerja menurut status pekerjaan, daerah tempat tinggal, dan jenis kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020. Sebagian besar angkatan kerja yang bekerja terserap pada sektor informal yaitu sebesar 62,06 persen dibandingkan dengan sektor formal sebesar 37,94 persen. Terlihat perbedaan yang mencolok antara sektor pekerjaan yang paling banyak menyerap tenaga kerja antara daerah perkotaan dan pedesaan. Pekerja pada sektor formal di perkotaan mencapai 64,84 persen dari total tenaga kerja sedangkan tenaga kerja sektor informal di pedesaan menyerap 71,73 persen dari total tenaga kerja.

Tabel 5. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020

Status Pekerjaan Utama	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Formal</b>	<b>64,84</b>	<b>28,27</b>	<b>34,74</b>	<b>42,21</b>	<b>37,94</b>
Buruh/Karyawan/Pegawai	63,16	24,18	29,60	41,01	34,49
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	1,68	4,09	5,14	1,20	3,45
<b>Informal</b>	<b>35,16</b>	<b>71,73</b>	<b>65,26</b>	<b>57,79</b>	<b>62,06</b>
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar	5,80	17,69	16,23	12,31	14,55
Berusaha Sendiri	21,82	35,12	37,56	23,65	31,60
Pekerja Bebas Di Pertanian	0,59	2,74	3,27	0,70	2,17
Pekerja Bebas Di Non Pertanian	1,35	2,89	3,71	0,85	2,49
Pekerja Tak Dibayar	5,60	13,28	4,49	20,29	11,25
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Sakernas 2020

Sektor informal merupakan tujuan pencari kerja yang tidak memiliki pendidikan tinggi maupun keterampilan khusus. Persentase tertinggi untuk sektor informal dimiliki pekerja yang berusaha sendiri sebesar 31,60 persen kemudian diikuti oleh pekerja yang berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar sebesar 14,55 persen.



Urutan ketiga ditempati oleh pekerja tak dibayar (pekerja keluarga) sebesar 11,25 persen. Pekerja bebas merupakan bagian dari sektor informal yang paling sedikit menyerap tenaga kerja yaitu sebesar 2,17 persen adalah pekerja bebas di pertanian. Pekerja laki-laki banyak terserap pada pekerjaan informal yaitu 65,26 persen, begitu juga dengan pekerja perempuan yaitu sebesar 57,79 persen.

### 6. PENGANGGURAN

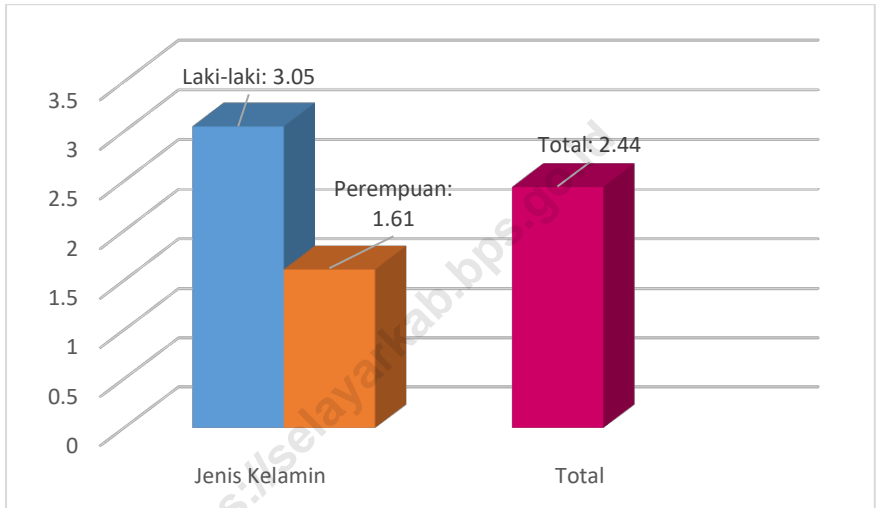
Salah satu indikator keberhasilan pemerintah dalam bidang ekonomi adalah rendahnya tingkat pengangguran. Semakin rendah tingkat pengangguran maka dapat dikatakan kegiatan ekonomi di suatu daerah semakin maju, sekaligus merupakan tanda keberhasilan pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi penduduknya.

Untuk mengetahui kondisi ketenagakerjaan mengenai pengangguran dapat menggunakan indikator tingkat pengangguran terbuka, tingkat pengangguran terdidik, dan tingkat pengangguran terselubung atau setengah pengangguran.

#### a. Pengangguran terbuka

Tingkat pengangguran terbuka adalah perbandingan antara jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja. Pada Agustus Tahun 2020, tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Kepulauan Selayar

sebesar 2,44 persen. Artinya dari 100 penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja terdapat 2 sampai 3 orang yang menganggur.



Gambar 6. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020

Pada tahun 2020, persentase angkatan kerja laki-laki yang menganggur sebesar 3,05 persen, sedangkan persentase angkatan kerja perempuan yang menganggur sebesar 1,61 persen.

## Setengah pengangguran

Tabel 6. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020

Jumlah Jam Kerja	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	2,65	7,45	7,94	3,83	6,18
1-14	8,51	14,03	8,38	18,17	12,57
15-34	29,95	25,54	21,11	34,19	26,71
35+	58,89	52,98	62,57	43,81	54,54
<b>Jumlah</b>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas 2020

Tingkat setengah pengangguran merupakan mereka yang bekerja tetapi jam kerja kurang dari jam kerja normal atau kurang dari 35 jam selama seminggu. Persentase setengah pengangguran secara kasar dapat dijadikan sebagai indikator untuk melihat seberapa besar produktivitas pekerja.

Tabel 6 memperlihatkan persentase jumlah pekerja yang termasuk dalam setengah pengangguran, tampak bahwa sebanyak 26,71 persen merupakan setengah pengangguran. Dengan pengertian lain sebesar 26,71 persen dari total pekerja adalah tenaga kerja yang bekerja di bawah jam kerja normal atau kurang dari 35 jam

selama seminggu. Sedangkan untuk tenaga kerja yang bekerja dengan jam kerja normal atau 35 jam atau lebih sebesar 54,54 persen.

Ditinjau dari daerah tempat tinggal terlihat bahwa persentase tenaga kerja yang termasuk setengah pengangguran di pedesaan lebih besar dibandingkan daerah perkotaan. Tenaga kerja yang bekerja di bawah jam kerja 35 jam selama seminggu sebanyak 47,02 persen di pedesaan dan 41,11 persen di wilayah perkotaan. Hal ini dikarenakan tenaga kerja di pedesaan lebih banyak bekerja di sektor informal yang tidak memiliki jam kerja yang tetap.

Apabila dibandingkan menurut jenis kelamin, dengan melihat persentase pekerja menurut jumlah jam kerja maka terlihat pekerja laki-laki masih lebih produktif dibandingkan pekerja perempuan. Hal ini terlihat di kalangan perempuan 56,19 persen bekerja dibawah jam kerja normal dan perempuan yang bekerja 35 jam keatas sebesar 43,81 persen sedangkan untuk pekerja laki-laki sebanyak 37,43 persen bekerja dibawah jam kerja normal dan yang bekerja 35 jam keatas sebesar 64,57 persen. Keadaan ini dapat menggambarkan bahwa pekerja perempuan lebih banyak yang memilih bekerja dengan jam kerja kurang dari 35 jam dalam satu minggu.



# **BAB III**

# **RINGKASAN**

<https://selayarkab.lbps.go.id>

Berdasarkan ulasan ketenagakerjaan di Kabupaten Kepulauan Selayar dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada Tahun 2020 persentase penduduk usia kerja di Kabupaten Kepulauan Selayar terdiri dari 68,18 persen penduduk merupakan angkatan kerja dengan rincian sebesar 97,56 persen diantaranya bekerja dan sisanya 2,44 persen merupakan pengangguran. Apabila dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk perempuan yang bekerja lebih tinggi dibanding penduduk laki-laki.
- 2) Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2020 mencapai 68,18 persen, dimana tingkat partisipasi angkatan kerja penduduk perempuan lebih rendah dibandingkan dengan tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki. Tingkat partisipasi angkatan kerja di pedesaan lebih rendah dibandingkan dengan di perkotaan.
- 3) Tingkat pendidikan tenaga kerja di Kabupaten Kepulauan Selayar masih relatif rendah dimana 45,52 persen tenaga kerja yang ada adalah berpendidikan Sekolah Dasar ke bawah.
- 4) Kontribusi lapangan usaha terbesar dalam penyerapan tenaga kerja adalah jasa.
- 5) Penduduk yang bekerja di sektor informal lebih banyak dibandingkan sektor formal.

- 6) Pada Tahun 2020 tingkat pengangguran terbuka di Kepulauan Selayar sebesar 2,44 persen, Sedangkan untuk tingkat setengah pengangguran tercatat sebesar 45,46 persen.

<https://selayarkab.bps.go.id>



# LAMPIRAN

<https://selayan.com/https.go.id>



Lampiran 1. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(4)	(5)	(6)
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>39.837</b>	<b>29.445</b>	<b>69.282</b>
- Bekerja	38.977	29.179	68.156
- Pengangguran	860	266	1.126
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>8.264</b>	<b>24.339</b>	<b>32.603</b>
- Sekolah	3.126	3.236	6.362
- Mengurus Rumah Tangga	1.202	18.689	19.891
- Lainnya	3.936	2.414	6.350
<b>Jumlah</b>	<b>48.466</b>	<b>53.595</b>	<b>102.461</b>

Lampiran 2. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum/Tamat SD	3.112	28.198	19.524	11.786	31.310
Tamat SMP	1.380	6.534	4.530	3.384	7.914
Tamat SMA	3.061	6.288	5.759	3.590	9.349
Tamat SMK	1.975	3.663	3.985	1.653	5.638
Diploma I/II/III	816	1.624	308	2.132	2.440
Universitas	8.708	4.499	6.096	7.111	13.207
<b>Jumlah</b>	<b>19.052</b>	<b>50.806</b>	<b>40.202</b>	<b>29.656</b>	<b>69.858</b>

Lampiran 3. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020

Lapangan Pekerjaan Utama	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian	1.146	23.437	17.706	6.877	24.583
Manufaktur	3.693	8.633	7.805	4.521	12.326
Jasa	13.177	18.070	13.466	17.781	31.247
<b>Jumlah</b>	<b>18.016</b>	<b>50.140</b>	<b>38.977</b>	<b>29.179</b>	<b>68.156</b>

Lampiran 4. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020

Status Pekerjaan Utama	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha Sendiri Tanpa Bantuan Orang Lain	3.931	17.609	14.639	6.901	21.540
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar	1.045	8.871	6.325	3.591	9.916
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	302	2.051	2.002	351	2.353
Buruh/Karyawan/Pegawai	11.379	12.125	11.538	11.966	23.504
Pekerja Bebas Di Pertanian	107	1.372	1.276	203	1.479
Pekerja Bebas Di Nonpertanian	243	1.451	1.446	248	1.694
Pekerja Tak Dibayar	1.009	6.661	1.751	5.919	7.670
<b>Jumlah</b>	<b>18.016</b>	<b>50.140</b>	<b>38.977</b>	<b>29.179</b>	<b>68.156</b>

Lampiran 5. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020

Jumlah Jam Kerja	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 *)	477	3.737	3.096	1.118	4.214
1-14	1.534	7.034	3.265	5.303	8.568
15-34	5.396	12.807	8.227	9.976	18.203
35+	10.609	26.562	24.389	12.782	37.171
<b>Jumlah</b>	<b>18.016</b>	<b>50.140</b>	<b>38.977</b>	<b>29.179</b>	<b>68.156</b>

\*) Sementara Tidak Bekerja

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. RE. Martadinata No. 4, Benteng, Selayar 92812

Telp. (0114) 21037

Homepage : <https://selayarkab.bps.go.id> Email : [bps7301@bps.go.id](mailto:bps7301@bps.go.id)